



Innovation Research in Economics Business Accounting

Journal homepage: <https://e-journal.uncip.ac.id/index.php/invest/index>

ISSN: -



Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Siti Nurkhotimah¹, Heidi Siddiqa², Nurul Ismail Hasan³ Rizky Ridwan⁴

^{1,4} Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

² Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

³ Prodi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 2 September 2024

Revisi Terakhir: 11 Oktober 2024

Diterbitkan Online: 12 Oktober 2024

Kata Kunci:

Profitability
Company Age
Company Size
Timeliness of
Financial
Reporting
Submission

ABSTRACT

In the digital age and amid the rapid growth of the stock market, timely publication of financial reports by companies is crucial as it serves as a guide for shareholders in their investment decisions. However, some companies fail to adhere to these schedules, potentially diminishing investor interest. The project aimed to reveal and analyze aspect influencing the accuracy concerning financial reporting timelines. Using a quantitative approach with secondary data from annual financial reports, this research focused on property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021-2023. Purposive sampling was employed, resulting in 26 companies meeting the selection criteria as samples. The findings, analyzed using logistic regression in SPSS 26, revealed that profitability, company age, and company size did not significantly influence compliance with financial reporting deadlines.

1. Pendahuluan

Perusahaan yang tercatat di bursa saham (go public) harus selalu menyediakan informasi berupa laporan keuangan yang dapat membantu perusahaan menyampaikan informasi kinerjanya kepada berbagai pihak yang berkepentingan [1]. Laporan keuangan merupakan dokumen yang berisi pengungkapan terkait situasi keuangan sebuah entitas bisnis [2]. Pelaporan keuangan dapat dilakukan dalam periode tahun tertentu. Pencatatan ini digunakan sebagai pelaporan transaksi yang terjadi dalam harian, mingguan, dan bulanan [3].

Menurut [4], Laporan keuangan yang berkualitas tinggi adalah yang sesuai dengan standar yang memungkinkan diperbandingkan (comparability), dapat dipahami (understanding), dan dipublikasi dengan tepat waktu (timeliness). Maka untuk mendukung proses pencatatan keuangan perusahaan dapat mengadopsi teknologi blockchain dalam bidang akuntansi dimana blockchain merupakan suatu sistem yang menggunakan jaringan terdistribusi untuk mencatat transaksi secara real time, transparan, aman dan tidak dapat diubah sehingga perusahaan dapat membuat laporan secara tepat waktu [5].

Sesuai dengan UU No.8 tahun 1995 terkait pasar saham, dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang mengeluarkan KEP-80/PM/1996 dimana seluruh entitas publik wajib melaporkan laporan keuangan menyertakan opini auditor dipenghujung bulan keempat (120 hari) pasca tutup buku. Lalu, BAPEPAM menguatkan peraturannya dengan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-36/PM/2003, Peraturan Nomor X.K.2 dimana pelaporan dilaporkan diakhir bulan ketiga (90 hari) pasca tutup buku. Akan tetapi khusus tahun 2021 BEI mengeluarkan peraturan baru yaitu Keputusan Direksi BEI No: Kep-00024/BEI/04-2022 tanggal 28 April 2022 terkait perpanjangan durasi penerbitan informasi keuangan selama 2 bulan dari tenggat waktu penyampaian laporan sebelumnya. Keputusan ini dikeluarkan sebagai respon dari peraturan yang dikeluarkan Pemerintah yaitu Keppres Nomor 12 Tahun 2020 yang memutuskan pandemic Covid-19 sebagai bencana darurat non-alam. Terbatasnya aktivitas operasional perusahaan akan berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. SK Direksi BEI No: Kep-00057/BEI/03-2023 tanggal 30 Maret 2023 dikeluarkan untuk mencabut peraturan sebelumnya, dimana batas waktu pelaporan keuangan sesuai dengan peraturan semula, peraturan ini dibuat mengingat pandemi selesai [6].

Walaupun telah dibuat aturan yang mengatur batas waktu pelaporan keuangan untuk badan usaha yang sudah terdaftar di bursa saham, akan tetapi masih terdapat badan usaha yang tidak mengikuti jadwal pelaporan sesuai batas waktu.

Pada tahun 2022, pasar modal indonesia menjatuhkan sanksi tertulis II beserta sanksi berupa uang tunai 50 juta rupiah bagi 61 emiten yang tidak mengirimkan laporan keuangan dengan tepat waktu untuk periode 31 Desember 2022 harus dipublikasi maksimal 31 Maret 2023. Berdasarkan pengumuman, dari total 858 emiten yang terdaftar, 759 di antaranya telah melaporkan keuangannya, sedangkan 61 lainnya belum memenuhi kewajibannya [7]. Berdasarkan data tersebut, terdapat perusahaan di sektor properti dan real estate, diantaranya:

Tabel 1.1

Emiten Sektor Properti Dan Real Estate yang Terlambat Mempublikasi Laporan Keuangan

| No. | Nama Perusahaan | Batas Waktu | Tanggal Publikasi |
|-----|---|---------------|-------------------|
| 1. | PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (BAPI) | 31 Maret 2023 | 7 Agustus 2023 |
| 2. | PT Diamond Citra Propertindo Tbk (DADA) | 31 Maret 2023 | 15 Mei 2023 |
| 3. | PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) | 31 Maret 2023 | 6 September 2023 |
| 4. | PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN) | 31 Maret 2023 | 14 Juli 2023 |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Berikut ini aspek-aspek yang berpotensi berdampak pada waktu penerbitan laporan keuangan, yaitu:

Pertama, Profitabilitas dapat menilai seberapa efektif sebuah bisnis dalam mendapatkan laba [2]. Entitas bisnis yang menghasilkan keuntungan besar umumnya akan melaksanakan kewajibannya dengan on time, karena keuntungan merupakan berita baik bagi publik. Keuntungan ini menjadi harapan bagi para pemangku kepentingan, sehingga perusahaan akan segera mengkomunikasikan informasi tersebut [8].

Kedua, Umur Perusahaan menjadi faktor yang diperhatikan oleh pemegang saham dalam melakukan investasi. Entitas bisnis yang sudah eksis lebih lama akan mempunyai kapasitas yang lebih besar dalam pengumpulan, mengolah, dan menyajikan informasi sesuai kebutuhan yang disebabkan mempunyai experience yang memadai [1].

Ketiga, Ukuran Perusahaan, Menurut [9] Ukuran suatu perusahaan bisa ditentukan dari nilai jumlah aktiva, pendapatan, dan market capitalization. Apabila menunjukkan angka yang tinggi maka badan usaha tersebut berskala besar. Ini mencerminkan besarnya modal yang diinvestasikan, volume aktivitas keuangan, dan tingkat pengakuan perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Menurut [8], Profitabilitas dan ukuran perusahaan berdampak pada ketepatan waktu dalam penerbitan laporan keuangan, sedangkan umur perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan. [10] mengungkapkan profitabilitas berdampak positif signifikan pada kecepatan waktu pelaporan keuangan, sementara ukuran perusahaan tidak berdampak pada hal tersebut. [2] juga mengindikasikan bahwa meskipun profitabilitas berdampak negatif, namun umur perusahaan berdampak positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. [11] mengemukakan tingkat keuntungan tidak berdampak kecepatan pelaporan keuangan, sementara umur perusahaan cenderung meningkatkan kepatuhan dalam hal tersebut, namun ukuran perusahaan cenderung memperlambat proses pelaporannya. [12] juga menyebutkan bahwa tingkat keuntungan dan ukuran perusahaan berkontribusi positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan, sedangkan umur perusahaan tidak berkontribusi sedikitpun. [13] menjelaskan bahwa tingkat keuntungan berdampak negatif, sementara ukuran perusahaan berdampak positif pada ketepatan dalam penerbitan laporan keuangan.

Berlandaskan pada penjelasan tersebut, temuan riset sebelumnya mengenai aspek-aspek yang ketepatan penerbitan laporan keuangan perusahaan di Indonesia masih belum konsisten. Maka, hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan riset ulang guna mengeksplorasi hal tersebut dengan lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi terkini entitas bisnis. Dan diharapkan dapat menemukan wawasan baru yang dapat berguna bagi praktisi, akademisi, dan pihak terkait untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelaporan keuangan.

2. Tinjauan Pustaka / Kajian Teoritis dan Hipotesis

Teori Kepatuhan (Compliance Theory)

Teori kepatuhan berhubungan erat dengan kepatuhan pelaporan keuangan, karena menciptakan aturan yang harus dipatuhi oleh setiap perusahaan publik [14]. Teori Kepatuhan membantu organisasi untuk mentaati peraturan yang ditetapkan, sejalan dengan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 dan POJK No. 29/POJK.04/2016. Compliance Theory ini dipakai untuk menilai bagaimana entitas bisnis dapat menjaga relasi dengan pihak-pihak terkait dengan memberikan data keuangan secara tepat waktu dan berkala [12].

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menggambarkan pentingnya informasi yang dibuat oleh perusahaan untuk keputusan investasi pihak luar. Teori sinyal memberikan penjelasan bahwa laporan keuangan yang telah dibuat akan sangat bermanfaat [15]. Teori ini memaparkan bahwa entitas bisnis berkeinginan menyampaikan data keuangannya kepada stakeholder karena memiliki informasi yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan dan prospek masa depan. Teori ini memberikan sinyal bahwa informasi keuangan yang diterbitkan dapat digunakan sebagai petunjuk bagi pemegang saham dalam strategi investasi [6].

Ketepatan waktu (Timeliness)

PSAK menegaskan nilai kegunaan laporan keuangan akan menurun apabila tidak tersedia saat diperlukan khususnya dalam konteks penentuan keputusan [16]. Ketika informasi diterima setelah keputusan dibuat, hal itu membuat informasi tersebut tidak berarti dianggap tidak relevan [17]. Informasi dianggap relevan apabila mengandung ketepatan prediksi dan disampaikan pada waktunya [18]. Menurut [17], informasi keuangan yang bermutu harus dapat memenuhi standar perbandingan, mudah dipahami, dan diserahkan tepat waktu. Ketepatan waktu merujuk pada

periode yang dibutuhkan entitas bisnis untuk menyajikan data keuangan yang telah diperiksa oleh auditor kepada masyarakat umum [11].

Profitabilitas

Profitabilitas adalah selisih antara sumber daya yang dikeluarkan (kerugian dan biaya) dan yang diperoleh (pendapatan dan keuntungan) dalam periode tertentu [19]. Profitabilitas adalah skala yang dipakai guna menilai kapasitas badan usaha dalam mencapai manfaat finansial [18]. Return On Assets (ROA) adalah parameter yang mengindikasikan efisiensi manajemen dalam meraih profit dari kekayaan yang dimiliki dan mengelola utang serta modalnya sendiri [20].

Menurut [21], badan usaha dengan margin keuntungan tinggi menunjukkan kecenderungan menghadirkan informasi keuangan tanpa keterlambatan, karena dianggap memberikan kabar baik. Sebaliknya, rendahnya profitabilitas dianggap sebagai berita tidak menggembirakan yang dapat memicu penundaan dalam pengajuan informasi keuangan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan manajemen yang efektif dalam mengelola aset dan sumber daya, seperti modal, kas, dan tenaga kerja, yang mengurangi kemungkinan keterlambatan dalam pelaporan keuangan [22].

Umur Perusahaan

Umur perusahaan mengacu pada periode sejak didirikannya entitas bisnis sampai dengan saat ini [2]. Namun, dalam kajian ini diukur sejak entitas bisnis tercatat di pasar saham Indonesia. Usia adalah faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh investor karena mencerminkan reputasi dan kepercayaan yang telah dibangun oleh perusahaan di masyarakat [1].

Badan usaha yang sudah lama beroperasi akan menyimpan catatan yang lebih lengkap dan mencerminkan kemampuannya untuk bertahan dan mengambil peluang bisnis. Dengan pengalaman menyusun laporan keuangan, perusahaan menjadi lebih terampil dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi dengan on time [23]. Entitas bisnis baru akan memiliki keterampilan rendah dalam hal dokumentasi, operasi, dan penyediaan informasi saat dibutuhkan, karena kurangnya pengalaman. Dalam situasi tersebut, perusahaan mungkin mengalami keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan [12].

Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya suatu entitas bisnis bisa diperhitungkan memakai rumus logaritma natural (\ln) dari seluruh aktiva yang dimiliki [24]. Skala sebuah perusahaan bisa diestimasi dari jumlah aktiva, pendapatan, dan nilai kapitalisasi yang dimilikinya semakin banyak maka semakin besar [9]. Ukuran perusahaan juga dapat mencerminkan skala operasional dan keunggulan kompetitifnya dengan perusahaan lain [25].

Perusahaan besar memiliki kredibilitas tinggi dihadapan masyarakat dan diperhatikan dengan ketat oleh para pemangku kepentingan, sehingga mereka harus melaporkan secara on time. Situasi ini mendorong manajemen untuk bekerja lebih keras dalam menyusun dan mengaudit informasi dengan cepat [26]. Badan usaha dengan nilai kekayaan tinggi dapat mempublikasi informasi keuangan mereka dengan cepat karena mengandalkan lebih banyak informasi, tersedianya tim keuangan yang memadai, infrastruktur informasi yang mutakhir, proses kontrol internal yang efektif, serta pengawasan oleh pemegang saham dan otoritas pengatur [27].

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Tingkat keuntungan menunjukkan keahlian suatu badan usaha untuk mendapatkan laba dari kegiatan operasionalnya [11]. Profitabilitas mencerminkan keberhasilan operasional suatu bisnis dan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk mencetak laba di masa depan [21].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh [28] profitabilitas berdampak positif pada kecepatan pelaporan keuangan. Yang berarti jika profit suatu entitas lebih tinggi, itu menunjukkan kinerja

perusahaan yang lebih baik, dan akan memenuhi kewajibannya dengan cepat. Maka, hipotesis pertama adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Umur entitas adalah lamanya periode pendirian hingga saat ini, atau masa aktif entitas bisnis tersebut [2] Perusahaan mungkin menghimpun, mengolah, dan menciptakan informasi dengan cepat karena telah memiliki pengalaman yang lebih luas [1].

Menurut [8] Umur badan usaha berdampak positif pada kecepatan waktu pelaporan keuangan. yang disebabkan karena badan usaha yang lebih tua mempunyai banyak pengalaman dalam mempublikasikan laporan keuangan. Kemampuan mengatasi masalah yang muncul selama berdiri akan meningkatkan elektabilitas perusahaan karena memiliki banyak strategi dalam menyelesaikan problem yang dihadapi. Maka, hipotesis kedua adalah:

H2: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

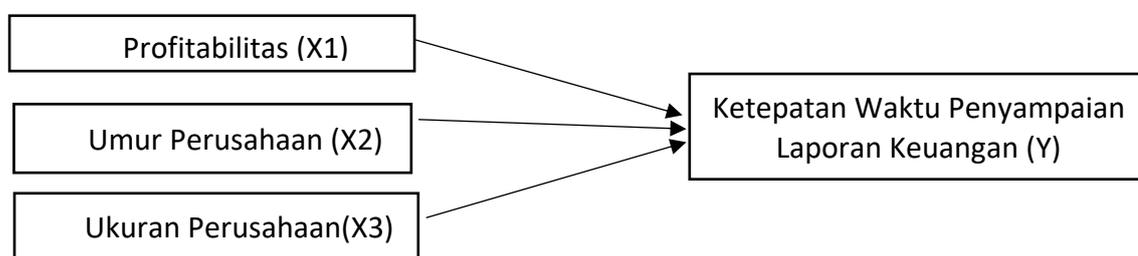
Skala suatu entitas bisnis dapat dinilai berdasarkan nilai logaritma dari total asetnya. tersebut, Perusahaan besar mempunyai tuntutan untuk mengelola informasi dan mengirimkan laporan keuangan secara tepat waktu [27].

Menurut [13], memaparkan bahwa entitas bisnis dengan skala besar akan menerbitkan informasi keuangan dengan cepat yang disebabkan karena mempunyai sumber daya yang mendukung, banyaknya personel keuangan, teknologi yang canggih, serta internal control yang kuat. mereka juga akan menghadapi pengawasan yang lebih ketat dan lebih banyak pertanyaan terkait penundaan penerbitan laporan karena risiko kerugian bagi pemegang saham yang lebih tinggi serta potensi gangguan pasar saham. Maka hipotesis ketiga adalah:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KERANGKA BERFIKIR

Gambar 1.1
Model Penelitian



3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan untuk mengumpulkan data valid guna menemukan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan agar dapat memecahkan dan mengatasi masalah [29]. Riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2021-2023. Kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Dengan menerapkan metode purposive sampling, melalui pertimbangan tertentu, diantaranya:

1. Perusahaan properti dan real estate yang tercatat di BEI selama 2021-2023 dan menerbitkan laporan keuangan tahunan 2021-2023 dan terdapat di web BEI (<https://www.idx.co.id/id>).
2. Perusahaan memiliki informasi memadai yang dibutuhkan oleh peneliti.
3. Perusahaan yang menghasilkan laba pada periode pengamatan

Tabel 1.2
Pemilihan Sampel

| No. | Keterangan | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1. | Perusahaan sektor properti dan real estate dan tercatat di BEI periode 2021-2023 | 84 |
| 2. | Perusahaan tidak konsisten tercatat di BEI selama tahun pengamatan | (6) |
| 3. | Perusahaan tidak memiliki data yang diperlukan selama tahun pengamatan | (11) |
| 4. | Perusahaan mengalami kerugian selama tahun pengamatan | (38) |
| 5. | Data Outlaier | (3) |
| | Sampel | 26 |
| | Periode penelitian (3) | 78 |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Definisi Operasional Variabel

1. Profitabilitas

Suatu perusahaan dikatakan memiliki laba ketika mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas dapat dinilai dengan rumus Return On Assets:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Umur Perusahaan

Jangka waktu sejak badan usaha didirikan dapat dihitung sebagai umur perusahaan. Namun dalam riset ini dihitung ketika badan usaha tercatat di BEI.

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Pengamatan} - \text{Tahun penerbitan Initial Public Offering (IPO)}$$

3. Ukuran Perusahaan

Seluruh aktiva yang dikuasai dapat dijadikan acuan untuk menentukan besarnya suatu entitas bisnis.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

4. Ketepatan waktu

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala biner, yaitu skala yang digunakan dalam analisis statistik untuk merepresentasikan kategori atau kelompok dalam bentuk angka [30]. Publikasi laporan keuangan dapat dinilai dengan memberikan skor 1 untuk badan usaha yang mematuhi peraturan dengan baik dan skor 0 untuk badan usaha yang tidak menaati regulasi terkait tenggat waktu penerbitan informasi keuangan.

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1.3
Hasil Uji Statistkik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Profitabilitas | 78 | 0,01 | 25,49 | 4,1854 | 4,32466 |
| Umur Perusahaan | 78 | 1 | 34 | 15,5641 | 11,44789 |
| Ukuran Perusahaan | 78 | 13,79 | 31,83 | 25,6064 | 4,40329 |

| | | | | | |
|------------------------------------|----|---|---|-------|--------|
| Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan | 78 | 0 | 1 | ,9359 | ,24652 |
|------------------------------------|----|---|---|-------|--------|

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Bagan 3 mengindikasikan sampel terdiri atas 78 perusahaan. Rentang profitabilitas bervariasi dari 0,01 (PT Bumi Citra Permai Tbk) hingga 25,49 (PT Star Pacific Tbk), dengan rata-rata 4,1854 dan standar deviasi 4,32466. Usia perusahaan berkisar dari 1 tahun (PT Trimitra Prawara Goldland Tbk) hingga 34 tahun (PT Roda Vivatex Tbk), dengan rata-rata usia 15,5641 dan standar deviasi 11,44789. Ukuran perusahaan berkisar dari 13,79 (PT Star Pacific Tbk) hingga 31,83 (PT Bumi Serpong Damai Tbk), rata-rata 25,6064 dan standar deviasi 4,40329. Timeliness dengan skor antara 0 dan 1, memperoleh rata-rata 0,9359 dan simpangan baku 0,24652.

Uji Kelayakan Model (Uji Hosmer and Lomeshow)

Uji Kelayakan Model dilakukan guna menaksir apakah model hipotesis cocok dengan data yang ada. Nilai signifikansi harus >0,05 agar hipotesis awal bisa diterima sehingga memiliki kemampuan untuk memprediksi nilai-nilai observasinya[9].

Tabel 1.4
Hasil Uji Hosmer and Lomeshow

| Step | Chi-square | Df | Sig |
|------|------------|----|-------|
| 1 | 3,570 | 8 | 0,894 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Bagan 3, yang menandakan nilai signifikansi 0,894 >0,05 maka, model regresi telah cocok dengan data dan siap untuk diuji pada tahap selanjutnya

Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Uji Keseluruhan Model diterapkan dengan maksud mengevaluasi regresi secara menyeluruh melalui membandingkan nilai antara (blok nomor = 0) dan (blok nomor = 1). Dalam uji ini, nilai untuk blok nomor = 1 harus lebih rendah daripada nilai untuk blok nomor = 0, sehingga menunjukkan bahwa model regresi tersebut cocok.

Tabel 1.5
Hasil Uji Model Fit

| -2 Log Likelihood | Nilai |
|-------------------|--------|
| block number = 0 | 37,145 |
| blok number = 1 | 35,286 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Bagan 4 memperlihatkan penurunan sebesar 1,859 maka model regresi ini menunjukkan kesesuaian yang baik dengan data.

Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Uji ini dilakukan dengan maksud untuk menentukan sejauh mana variable independen mempengaruhi variable dependen.

Tabel 1.6
Hasil Uji Nagelkerke R Square

| Step | -2 Log Likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|-------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 35,286 | 0,024 | 0,62 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Bagan 6 yang menunjukkan nilai 0,62 hal tersebut berarti bahwa dalam variable dependen hanya dipengaruhi 6,2% oleh variable independennya. Sedangkan 93,8% sisanya dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak dikaji dalam riset ini.

Uji Regresi Logistik Secara Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

Omnibus Test of Model Coefficients diterapkan dengan maksud menyelidiki efek variabel bebas atas variabel terikat dengan serentak.

Tabel 1.7
Hasil Uji *Omnibus Test of Model Coefficients*

| | | Chi-square | Df | Sig |
|--------|-------|------------|----|-------|
| Step 1 | Step | 1,859 | 3 | 0,602 |
| | Block | 1,859 | 3 | 0,602 |
| | Model | 1,859 | 3 | 0,602 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Bagan 7 memperlihatkan nilai signifikansi 0,062 > 0,05 yang mengindikasikan seluruh variable bebas secara bersamaan tidak berdampak pada kepatuhan penerbitan laporan keuangan.

Uji Regresi Logistik

Uji regresi logistic ialah alat yang berguna digunakan untuk mengeksplorasi variabel-variabel yang berpotensi memengaruhi variabel dependen yang bersifat kategorikal (*variable dummy*), yang tidak sesuai dengan asumsi distribusi normal yang digunakan dalam regresi linear biasa. [12].

Tabel 1.8
Hasil Uji Regresi Logistik

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp (B) |
|--------|-------------------|--------|-------|-------|----|------|---------|
| Step 1 | Profitabilitas | ,133 | ,170 | 0,610 | 1 | ,435 | 1,142 |
| | Umur Perusahaan | ,000 | ,045 | 0,000 | 1 | ,994 | 1,000 |
| | Ukuran Perusahaan | ,133 | ,107 | 1,560 | 1 | ,212 | 1,142 |
| | Constant | -1,107 | 2,939 | 0,142 | 1 | ,706 | ,330 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

1. Tidak ada bukti kuat bahwa profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (sig = 0,435 > 0,05). Hipotesis pertama tidak dapat diterima.
2. Tidak ada indikasi signifikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (sig = 0,994 > 0,05). Hipotesis kedua tidak dapat diterima.
3. Tidak ada bukti kuat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (sig = 0,212 > 0,05). Oleh karena itu, hipotesis ketiga juga tidak dapat diterima.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tidak terdapat bukti yang kuat bahwa profitabilitas berdampak pada ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan. Membuktikan bahwa laba entitas bisnis tidak menjamin akan memenuhi kewajibannya dalam batas waktu yang ditentukan. Terbukti pada sektor *property & real estate* yang memperoleh laba yang tinggi tetapi tidak melakukan pelaporan secara tepat waktu, yang diakibatkan oleh minimnya kesadaran dan tanggung jawab. Namun sebaliknya entitas bisnis yang menghasilkan tingkat laba yang rendah dapat melakukan kewajibannya sesuai tenggat waktu, yang disebabkan karena kepatuhan yang tinggi serta berupaya untuk meningkatkan kepercayaan investor dan mempertahankan reputasi. Selaras dengan teori kepatuhan, yang menjelaskan bahwa baik

entitas bisnis dengan laba tinggi maupun rendah dibebankan tanggung jawab yang setara terhadap penerbitan laporan keuangan sesuai tenggat waktu. Temuan ini sejalan dengan [31][32][33][34] yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berdampak pada kepatuhan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Lama usaha juga tidak berdampak pada keteraturan pelaporan keuangan. Meskipun entitas bisnis yang sudah berdiri dalam jangka waktu yang panjang dan menciptakan sejarah yang lebih panjang serta rekam jejak yang lebih banyak namun tidak menjamin patuh terhadap regulasi, hal ini disebabkan karena dengan bertambahnya usia perusahaan, semakin kompleks tantangan yang mungkin dihadapinya, seperti masalah kebijakan serta prosedur internal yang rumit yang akan berpengaruh pada waktu pelaporan. Salah satu contohnya dalam sektor *properti & real estate* adalah PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) telah lama tercatat di Bursa Efek Indonesia namun pada 2021 tidak mematuhi batas waktu yang ditetapkan. Sejalan dengan penelitian [35][36][37][18] yang berpendapat bahwa jangka waktu operasional perusahaan tidak berdampak pada kecepatan waktu pelaporan keuangan, namun bagaimana perusahaan tersebut dapat beradaptasi dan bertahan dengan kondisi ekonomi yang terus berubah, yang akan berpengaruh terhadap proses operasional perusahaan dan dalam pemenuhan kewajiban perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil Pengujian yang telah dilakukan juga menunjukkan skala perusahaan tidak berdampak pada waktu pelaporan. Bukti ini dapat ditemukan pada perusahaan di sektor property yang termasuk perusahaan dengan skala besar karena meraih dari total aktiva terbesar, entitas bisnis tersebut dapat menerbitkan laporan keuangannya sesuai batas waktu. Begitu juga perusahaan yang memiliki total aktiva yang cukup kecil tetapi masih berupaya untuk melakukan kewajibannya sebelum batas waktu. Hasil riset ini selaras dengan riset [38][39][40] [41] yang mengemukakan ukuran perusahaan tidak bisa menentukan kecepatan waktu pelaporan. Dikarenakan meskipun entitas dengan skala besar memiliki sumber daya yang memadai, namun mereka juga akan dihadapkan dengan kompleksitas transaksi dan proses operasional yang rumit yang akan membutuhkan waktu dan berdampak pada keterlambatan waktu pelaporan keuangan. Selaras dengan teori kepatuhan yang menegaskan baik entitas bisnis dengan skala besar atau kecil dibebankan tanggung jawab yang sama dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.

5. Kesimpulan

Dari hasil temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Salah satu keterbatasan dari riset ini adalah hanya menguji tiga variabel independen saja dan menggunakan periode pengamatan yang relatif singkat. Dengan demikian, Untuk riset berikutnya, diharapkan untuk menelaah aspek lain yang berpotensi akan berdampak pada kecepatan waktu pelaporan keuangan. seperti manajemen laba, leverage, likuiditas, ukuran Kantor KAP serta faktor-faktor lainnya. Gunakan juga metrik alternatif lain untuk mengukur profitabilitas dan ukuran perusahaan agar dapat memperkuat kemampuan untuk meramalkan kecepatan dalam waktu pelaporan keuangan. Disamping itu, perluas juga sampel pada sektor lain dan menambah waktu pengamatan agar dapat mengidentifikasi konsistensi hasil dari tahun ke tahun dengan lebih akurat.

Selain itu, bagi perusahaan harus bisa mematuhi regulasi yang telah ditetapkan dan memperhatikan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan, agar dapat memenuhi

kewajiban secara tepat waktu agar dapat meningkatkan citra baik dimata publik. Bagi pemerintah juga dapat memperketat peraturan dengan membuat sanksi yang lebih tegas.

Daftar Pustaka

- [1] N. Annisa, D. Kristianti, and B. Widarno, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, vol. 15, pp. 278–290, Sep. 2019.
- [2] L. Martha and Gina, "Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan," *Jurnal Kjian Manajemen Bisnis*, vol. 10, pp. 133–143, Feb. 2021, doi: 10.24036/jkmb.11249100.
- [3] A. S. Andriani, M. F. Febriani, R. Adittia, and R. D. Pekerti, "Digitalisasi Pencatatan Keuangan dan Penyusunan Rencana Strategi Sebagai Upaya Pengembangan UMKM 'Dapur Almaira,'" *Perwira Journal of Community Development*, vol. 2, no. 2, pp. 34–39, 2022.
- [4] T. P. Susilo and S. Fatmayeti, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," vol. 5, no. 1, pp. 1–23, 2015.
- [5] R. Ridwan, D. Riswandi, and F. S. Mulyani, "The Implementation of Blockchain in Taxation: Efficiency, Transparency, and Reducing Tax Avoidance," *Advances in Economics, Business and Management Research*, vol. 288, pp. 234–243, Jun. 2024, doi: 10.2991/978-94-6463-443-3_33.
- [6] M. Selviani, Fredy Hotman, and S. B. Astuti, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," *JIAP*, vol. 2, no. 2, Sep. 2022.
- [7] A. Melani, "Daftar 61 Emiten Kena Denda Rp 50 Juta Gara-Gara Telat Rilis Laporan Keuangan 2022," Jakarta, May 2023. Accessed: Jul. 07, 2024. [Online]. Available: <https://www.liputan6.com/saham/read/5282064/daftar-61-emiten-kena-denda-rp-50-juta-gara-gara-telat-rilis-laporan-keuangan-2022>
- [8] R. A. F. Mochtar and I. Triani, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2016-2018," *VALUTA*, vol. 8, Apr. 2022.
- [9] S. Kasin and R. I. Arfianti, "Analisis Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi*, vol. 7, pp. 53–70, Feb. 2018.
- [10] L. Handayani, K. S. Danuta, and G. A. Nugraha, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, vol. 12, no. 1, pp. 96–99, May 2021, doi: 10.33087/eksis.v12i1.240.
- [11] S. Y. U. Putri and I. Wahyudi, "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)," *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, vol. 4, no. 1, pp. 25–37, 2022.
- [12] F. A. Habibie and N. N. A. Triani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Tahun 2015-2017," *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, vol. 10, no. 02, pp. 36–45, 2022.
- [13] D. Wicaksono, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan

- Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018),” *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 3, pp. 183–197, Jun. 2021.
- [14] I. M. D. M. Sanjaya and N. G. P. Wirawati, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 15, no. 1, pp. 17–26, Apr. 2016.
- [15] A. S. Khodijah and E. R. Utami, “The Role Of Biological Assets Disclosure In Agricultural Companies: A Study In Indonesia,” *Advances in Economics, Business and Management Research*, vol. 176, pp. 267–276, Jan. 2021.
- [16] Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2022.
- [17] T. P. Susilo and S. Farmayeti, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan,” vol. 5, no. 1, pp. 1–23, 2015.
- [18] I. Purba, “Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten di BEI,” *JRAK*, vol. 6, pp. 1–22, Mar. 2020.
- [19] S. Fatmasari, R. Ridwan, and R. Abdul Malik, “Pengaruh Harga Pokok Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih,” *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol. 18, no. 2, pp. 93–102, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA>
- [20] D. R. Astuti, R. Ridwan, and F. Nurlaila, “Faktor-faktor Utama Nilai Perusahaan: Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas,” *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, vol. 10, no. 1, pp. 161–170, Jan. 2024, doi: 10.38204/jrak.v9i1.813.
- [21] B. Effendi, “Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur-Sektor Logam,” *BIEJ: Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, vol. 1, no. 3, 2019, [Online]. Available: www.idx.co.id.
- [22] A. P. Pamungkas and A. Nurfitriana, “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, vol. 15, no. 2, pp. 569–576, Aug. 2021.
- [23] A. F. Lumbantoruan and S. B. Siahaan, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016,” *Jurnal Ilmiah Simantek*, vol. 2, pp. 66–80, Jul. 2018.
- [24] Carolina Jessica and V. C. L. Tobing, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI,” *Jurnal Akuntansi Bareleng*, vol. 3, no. 2, p. 45, 2019.
- [25] R. Ridwan, D. R. Astuti, and S. Julianti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Pakaian Jadi Dan Tekstil. Apakah Ini Sektor Yang Berbeda?,” *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, vol. 10, no. 1, pp. 17–24, Jan. 2024, doi: 10.38204/jrak.v10i1.1665.
- [26] O. V. Angkasali and S. P. Dewi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, vol. 4, no. 3, pp. 1391–1400, 2022.
- [27] V. R. Utari and M. N. Amin, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2011,” *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, vol. 11, pp. 63–88, Aug. 2011.
- [28] W. Astuti and T. Erawati, “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016),” *Jurnal Kajian Bisnis*, vol. 26, pp. 144–157, 2018.
- [29] Y. S. Rachmanda, D. Riswandi, A. Agustian, and A. M. N. Ihsan, “Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Cabang Tasikmalaya,” *Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER)*, vol. 6, no. 1, pp. 55–63, Jun. 2024.
- [30] D. R. Astuti and A. Kanivia, “Nilai Penawaran Saham, Reputasi Penjamin Emisi, Partisipasi Penjamin Emisi Utama dalam Penawaran Perdana,” *JRKA*, vol. 8, no. 1, pp. 31–40, Feb. 2022.
- [31] M. R. Azis and E. Susilowati, “Menilik Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Ditinjau Dari Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *Edunomika*, vol. 05, no. 02, pp. 1321–1329, 2021.
- [32] S. A. Kusumadewi and M. Abdul Aris, “The Influence of Profitability, Company Size, Operational Complexity, and Leverage on Timeliness of Financial Report Submission (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumption Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020),” *Proceedings of the 1st SENARA 2022*, vol. 3, pp. 96–107, May 2022, [Online]. Available: <https://pssh.umsida.ac.id>.
- [33] I. Nasihin and D. Purwandari, “Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, and Firm Size on the Timeliness of Financial Report Submission,” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, vol. 12, no. 1, pp. 33–44, Dec. 2022, doi: 10.30588/jmp.v12i1.989.
- [34] K. W. S. Saputra and I. W. Ramantha, “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 20, no. 2, pp. 1592–1620, Aug. 2017.
- [35] A. Martciesa, “Factors Affecting The Timeliness Of Submission Of Financial Reports Of Public Companies In The Manufacturing Sector To Bapepam-LK,” *IJAFIBS*, vol. 9, no. 3, pp. 84–90, 2021, [Online]. Available: www.ijafibs.pelnus.ac.id
- [36] R. D. T. Rahayu, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2011-2015).” [Online]. Available: www.idx.co.id
- [37] F. Q. Imaniar and Kurnia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 5, no. 6, pp. 1–18, Jun. 2016.
- [38] S. Budiyanto and E. M. Aditya, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages Periode 2010-2012),” *Fokus Ekonomi*, vol. 10, no. 1, pp. 77–87, Jun. 2015.
- [39] F. T. Tjahyadi, A. Kurnawan, and P. T. Resi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *AKUNTEKNOLOGI: JURNAL ILMIAH DAN TEKNOLOGI*, vol. 08, no. 01, pp. 1–10, 2016.
- [40] A. Kadir, “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta,” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, vol. 12, no. 1, pp. 1–12, Apr. 2011.
- [41] E. Setiwati, E. Putri, and N. Desvita, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol. 7, no. 1, pp. 56–67, 2021.